

Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024

Jiu Vivi¹, Fikron Al-choir²

Mahasiswa Manajemen (NIM. 211010504567)¹, Universitas Pamulang²

jiu.vivi0120@gmail.com¹, fikronceha@gmail.com²

Abstract

This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover and Current Ratio on Net Profit Margin at PT Mayora Indah Tbk. for the period 2013–2024. The data used are secondary data obtained from the official website <https://www.mayoraindah.co.id>, and the research method employed is a quantitative approach using classical assumption tests, multiple linear regression analysis, correlation coefficient tests, coefficient of determination tests, and hypothesis testing, all processed using SPSS Version 24. The results show that Total Asset Turnover has no significant effect on Net Profit Margin at PT Mayora Indah Tbk. during the 2013–2024 period. This is indicated by the value of $t\text{-count} < t\text{-table}$, or $-0.188 < 2.17881$, with a significance value of 0.855, which is greater than the significance level ($\alpha = 0.05$), i.e., $0.855 > 0.05$. Similarly, the Current Ratio has no significant effect on Net Profit Margin, as shown by the value of $t\text{-count} < t\text{-table}$, or $1.622 < 2.17881$, with a significance value of 0.139, which is also greater than 0.05. Furthermore, the F-test results indicate that Total Asset Turnover and Current Ratio do not simultaneously affect Net Profit Margin, as evidenced by $F\text{-count} < F\text{-table}$, or $2.273 < 4.26$, with a significance value of $0.159 > 0.05$.

Keywords: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang telah dipublikasikan di <https://www.mayoraindah.co.id> dan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis yang diolah menggunakan software SPSS Versi.24. Hasil penelitian ini adalah *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024. Hal ini diperlihatkan dengan nilai t hitung $< t$ tabel atau $-0,188 < 2,17881$ dengan signifikansi 0,855. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar $0,855 > 0,05$. *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024. Hal ini diperlihatkan dengan nilai t hitung $< t$ tabel atau $1,622 < 2,17881$ dengan nilai signifikansi 0,139. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari nilai taraf ujinya ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar $0,139 > 0,05$. Dan hasil uji F, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung $< F$ tabel atau $2,273 < 4,26$. Nilai signifikansi nilai uji F sebesar $0,159 > 0,05$.

Kata Kunci: *Total Asset Turnover, Current Ratio, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Stabilitas sistem keuangan (SSK) adalah elemen krusial dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi global. Meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa kawasan, seperti Eropa dan Jepang, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang signifikan. Pertumbuhan ini didukung oleh berbagai faktor, termasuk peningkatan investasi, konsumsi rumah tangga yang stabil, dan belanja pemerintah. Kondisi makroekonomi yang kondusif ini memberikan landasan penting bagi keberlanjutan sektor bisnis di dalam negeri.

Dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif, kinerja keuangan perusahaan menjadi penentu utama keberhasilan. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengukur kinerja ini adalah *Net Profit Margin*, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari total pendapatan penjualan. Memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Net Profit Margin* sangat penting untuk mengidentifikasi pendorong utama profitabilitas dan membuat keputusan strategis yang efektif.

Rasio-rasio keuangan lain, seperti *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*, sering digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan likuiditas perusahaan. *Total Asset*

Turnover mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, sedangkan *Current Ratio* menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun kedua rasio ini secara teoritis memiliki hubungan dengan profitabilitas, dalam praktiknya, hubungan ini bisa berbeda-beda antar perusahaan atau periode waktu.

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan total asetnya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan. Secara sederhana, rasio ini menunjukkan jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki perusahaan.

Current Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

Net Profit Margin adalah rasio yang menunjukkan persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan dari total pendapatan penjualan. Rasio ini dihitung setelah semua biaya, termasuk pajak penghasilan, dikurangi dari pendapatan.

Tabel 1. Data perhitungan *Total Asset Turnover* PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024

NO	Tahun	Penjualan	Rata- Rata Total Aset	TATO
1	2013	12.017.837.133.337	9.006.172.246.188	1,33
2	2014	14.169.088.278.238	10.000.473.139.904	1,42
3	2015	14.818.730.635.847	10.816.911.857.778	1,37
4	2016	18.349.959.898.358	12.132.568.772.682	1,51
5	2017	20.816.673.946.473	13.919.135.829.697	1,50
6	2018	24.060.802.395.725	16.253.778.113.443	1,48
7	2019	25.026.739.472.547	18.314.812.616.554	1,37
8	2020	24.476.953.742.651	19.407.709.660.512	1,26
9	2021	27.904.558.322.183	19.847.576.890.039	1,41
10	2022	30.669.405.967.404	21.096.906.980.470	1,45
11	2023	31.485.008.185.525	23.073.282.828.942	1,36
12	2024	36.072.949.285.930	26.799.593.448.115	1,35
Min				1,26
Max				1,51
Mean				1,40

Sumber: Hasil Perhitungan Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 1, *Total Asset Turnover* menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan. Nilai rasio ini menunjukkan bahwa ada tren yang berubah selama periode pengamatan. Pada tahun 2013, efisiensi penggunaan aset cukup baik dengan *Total Asset Turnover* sebesar 1,33 kali. Tahun berikutnya, efisiensi meningkat menjadi 1,42 kali, namun sedikit menurun pada 2015 menjadi 1,37 kali. Tahun 2016 menjadi

puncak efisiensi dengan 1,51 kali, lalu stabil di 2017 sebesar 1,50 kali. Setelah itu, terjadi sedikit penurunan menjadi 1,48 kali di 2018 dan 1,37 kali di 2019. Tahun 2020 mencatat nilai terendah yaitu 1,26 kali,. Perusahaan mampu bangkit di 2021 dengan *Total Asset Turnover* 1,41 kali, meningkat lagi menjadi 1,45 kali di 2022, namun menurun ke 1,36 kali di 2023 dan stabil di 1,35 kali pada 2024. Secara keseluruhan, perputaran aset tergolong stabil dan mencerminkan efisiensi yang cukup baik dari waktu ke waktu.

Tabel 2. Data perhitungan *Current Ratio* PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024

NO	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	CR
1	2013	6.430.065.428.871	2.631.646.469.682	2,44
2	2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.361	2,09
3	2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,37
4	2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2,25
5	2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	2,39
6	2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,65
7	2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,44
8	2020	12.838.729.162.094	3.559.336.027.729	3,61
9	2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,33
10	2022	14.772.623.976.128	5.636.627.301.308	2,62
11	2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	3,67
12	2024	19.600.914.916.989	7.383.110.635.195	2,65
Min				2,09
Max				3,67
Mean				2,71

Sumber: Hasil Perhitungan Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 2, *Current Ratio* yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan berada dalam kondisi sangat sehat sepanjang periode. Tahun 2013 dimulai dengan 244%, sedikit turun menjadi 209% di 2014, namun kembali naik menjadi 237% di 2015. Di tahun 2016 dan 2017, rasio ini masing-masing sebesar 225% dan 239%, terus meningkat menjadi 265% di 2018 dan 344% di 2019. Puncaknya terjadi di

tahun 2020 dengan 361%, mencerminkan kekuatan kas dan aset lancar saat pandemi. Tahun 2021 turun ke 233%, kemudian naik kembali ke 262% di 2022 dan mencetak rekor tertinggi di 2023 dengan 367%. Di tahun 2024, rasio menurun menjadi 265%, namun tetap mencerminkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sangat baik.

Tabel 3. Data perhitungan *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024

NO	Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
1	2013	1.058.418.939.252	12.017.837.133.337	0,09
2	2014	409.618.689.484	14.169.088.278.238	0,03
3	2015	1.250.233.128.560	14.818.730.635.847	0,08
4	2016	1.388.676.127.665	18.349.959.898.358	0,08
5	2017	1.630.953.830.893	20.816.673.946.473	0,08
6	2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	0,07
7	2019	2.051.404.206.764	25.026.739.472.547	0,08

8	2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	0,09
9	2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	0,04
10	2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	0,06
11	2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	0,10
12	2024	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930	0,09
Min				0,03
Max				0,10
Mean				0,07

Sumber: Hasil Perhitungan Penelitian 2025

Berdasarkan tabel 3, *Net Profit Margin* mengindikasikan seberapa besar laba bersih yang berhasil dihasilkan perusahaan dari keseluruhan pendapatannya. Rasio ini mengalami fluktuasi, namun tetap dalam rentang yang relatif stabil. Pada 2013 perusahaan mencatat margin sebesar 9%, namun turun drastis menjadi 3% di 2014, menunjukkan penurunan tajam pada laba bersih. Di 2015 terjadi pemulihan dengan margin naik ke 8% dan tetap stabil di angka yang sama hingga 2017. Pada 2018 margin sedikit turun menjadi 7%, lalu naik kembali menjadi 9% di 2019 dan tetap di level tersebut pada 2020. Namun, 2021 kembali mengalami penurunan signifikan ke 4%, yang kemudian meningkat menjadi 6% di tahun 2022. Tahun 2023 menjadi titik tertinggi profitabilitas dengan 10%, dan meskipun turun sedikit ke 9% pada 2024, kinerja laba bersih perusahaan tetap tergolong sangat baik.

Total Asset Turnover

Menurut Handini (2020:23) *Total Asset Turnover* adalah keseluruhan aktiva yang berputar dalam suatu periode untuk menghasilkan pendapatan. Semakin tinggi nilai *Total Asset Turnover* menunjukkan semakin efektif dalam mengelola aktiva yang dimiliki perusahaan. *Total Asset Turnover* yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset, di mana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2018:134), *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Semakin besar *Current Ratio*, hal ini menunjukkan semakin tinggi kemampuan

perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rasio yang terlalu tinggi juga bisa menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aset lancarnya dengan efisien.

Net Profit Margin

Menurut Wawan dan Ahmad (2024 : 117) Net Profil Margin bisa dikatakan sebagai indikator yang mampu meneropong seberapa besar keuntungan perusahaan dari pendapatan setelah dikurangi berbagai biaya seperti biaya pokok penjualan, biaya operasional, bunga, pajak, dan sebagainya. Semakin tinggi Net Profit Margin berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk menguji teori atau hipotesis. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Menurut Sugiyono (2022:8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Rasio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024.

Menurut Sugiyono (2018:63) penelitian asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian

bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih atau segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya

Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang dipilih penulis adalah PT Mayora Indah Tbk. periode 2013-2024. Penelitian ini dilakukan secara bertahap. Sumber dan laporan keuangan yang diambil adalah laporan tahunan PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2024 di <https://www.mayoraindah.co.id>.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek di penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk. periode 2013-2024. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-

2024 dengan menggunakan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

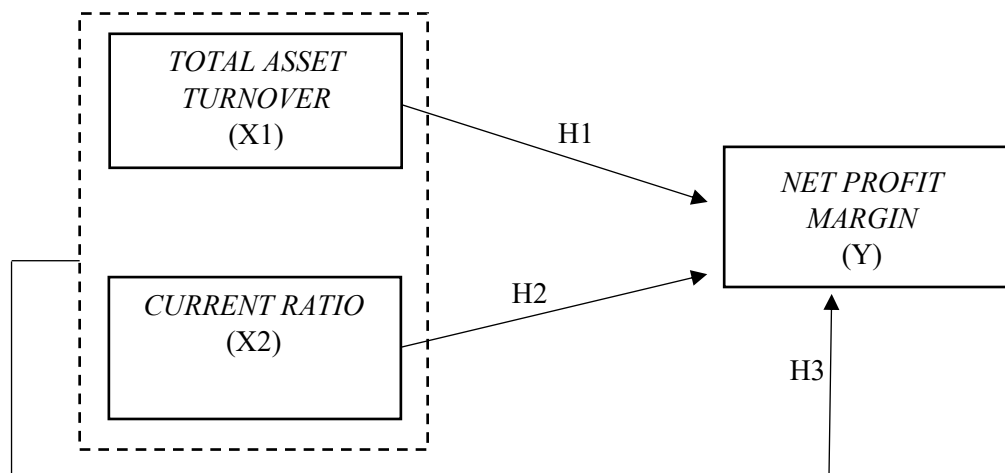
Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa angka. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan di <https://www.mayoraindah.co.id>

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis yang diolah menggunakan software SPSS (*Statistical Package For The Social Scienses*) versi 24 untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk. Periode 2013-2024

Berikut adalah kerangka pemikiran dari penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Asset Turnover	12	1.26	1.51	1.4008	.07501
Current Ratio	12	2.09	3.67	2.7092	.54864

Net Profit Margin	12	.03	.10	.0742	.02109
Valid N (listwise)	12				

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Hasil analisis dengan menggunakan uji statistik deskriptif dijelaskan sebagai berikut.

1. Dari data tabel di atas, nilai minimum *Total Asset Turnover* adalah 1,26 dan nilai maksimumnya adalah 1,51, dengan rata-rata (mean) sebesar 1,4008 dan standar deviasi dari *Total Asset Turnover* sebesar 0,07501. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode pengamatan sebanyak 12 data, perusahaan memiliki tingkat efisiensi aset yang relatif stabil dengan fluktuasi yang kecil.
2. Dari data tabel di atas, nilai minimum *Current Ratio* adalah 2,09 dan nilai maksimumnya adalah 3,67, dengan rata-rata (mean) sebesar 2,7092 dan standar deviasi

dari *Current Ratio* sebesar 0,54864. Data ini mengindikasikan bahwa selama periode yang diamati, perusahaan umumnya berada dalam kondisi likuid yang sehat, meskipun terdapat variasi yang cukup besar dalam nilai *Current Ratio*.

3. Dari data tabel di atas, nilai minimum *Net Profit Margin* adalah 0,03 dan nilai maksimumnya adalah 0,10, dengan rata-rata (mean) sebesar 0,0742 dan standar deviasi dari *Net Profit Margin* sebesar 0,02109. Secara keseluruhan, rata-rata margin yang positif menunjukkan bahwa bisnis biasanya masih dapat mencatat keuntungan dengan variasi tahunan yang relatif kecil.

Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01718865
Most Extreme Differences	Absolute	.180
	Positive	.120
	Negative	-.180
Test Statistic		.180
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Uji normalitas satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* berhasil. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) adalah 0,200 atau lebih tinggi dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data residual

mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk analisis tambahan.

Uji Multikolineritas

Tabel 6. Hasil Uji Multikolineritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.043	.154		.276	.789		
Total Asset Turnover	-.018	.094	-.063	-.188	.855	.664	1.505
Current Ratio	.021	.013	.541	1.622	.139	.664	1.505

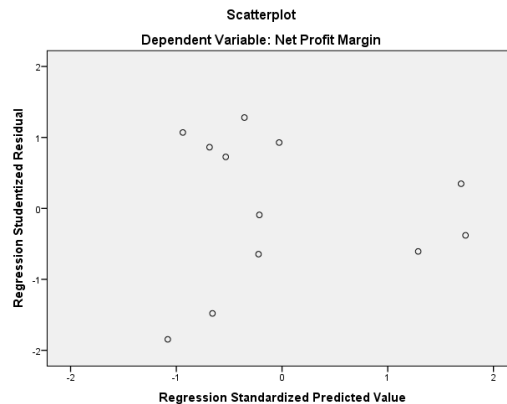
a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Uji multikolineritas untuk *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* disajikan dalam Tabel 6. Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan untuk menilai uji ini. Nilai toleransi untuk kedua variabel adalah 0,664 dan nilai VIF masing-

masing adalah 1,505. Dengan demikian, terdapat kesimpulan bahwa model regresi tidak terjadi multikolineritas. Dengan kata lain, tidak ada korelasi linear yang signifikan antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Metode Grafik

Titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik mengerucut maupun melebar. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga varians residual bersifat konstan dan asumsi regresi klasik terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.579 ^a	.336	.188	.01900	1.817

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (d) adalah sebesar 1,817. Sesuai dengan distribusi nilai tabel Durbin-Watson dengan nilai signifikansi 5% dengan jumlah variabel independen adalah 2 atau $k = 2$ dengan jumlah sampel atau $N = 12$. Pada distribusi nilai tabel Durbin-Watson menunjukkan nilai dL sebesar 0,8122 dan nilai

dU sebesar 1,5794. Dengan demikian nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,817 dan kurang dari $(4 - dU)$ yaitu $4 - 1,5794 = 3,998$. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan Durbin-Watson $DU < DW < 4 - DU$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi dalam regresi ini.

Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.043	.154		.276	.789		
Total Asset Turnover	-.018	.094	-.063	-.188	.855	.664	1.505
Current Ratio	.021	.013	.541	1.622	.139	.664	1.505

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, didapat model regresi yang bisa dibentuk sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,043 - 0,018X_1 + 0,021X_2$$

Kesimpulannya:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 0,043 dan memiliki nilai positif. Artinya, jika *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* bernilai 0, maka *Net Profit Margin* diprediksi sebesar 0,043 atau 4.3%.

2. Nilai *Total Asset Turnover* (b_1) memiliki nilai koefisien negatif -0,018. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan *Total Asset* akan menurunkan *Net Profit Margin* sebesar 0,018. Nilai signifikansi $0.855 > 0,05$, tidak signifikan.
3. Nilai *Current Ratio* (b_2) memiliki nilai koefisien positif 0,021. Artinya, setiap peningkatan 1 satuan *Current Ratio* akan meningkatkan *Net Profit Margin* sebesar 0,021. Nilai signifikansi $0.139 > 0,05$, tidak signifikan.

Koefisien Korelasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.188	.01900

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

b. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Nilai R sebesar 0,579, ini menunjukkan hubungan sedang antara variabel independen (*Total Asset Turnover* dan *Current Ratio*) dengan

variabel dependen (*Net Profit Margin*). nilai ini menunjukkan korelasi positif yang sedang atau cukup kuat.

Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.188	.01900

a. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

c. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Nilai R Square sebesar 0,336 menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* dapat bertanggung jawab hanya 33,6% variasi pada *Net Profit Margin*, sedangkan faktor lain di luar model mempengaruhi sisa variasi. Nilai R Square yang

disesuaikan sebesar 0,188 menunjukkan nilai R Square yang sudah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dalam model, yang menunjukkan bahwa secara efektif model hanya dapat menjelaskan 18,8% variasi *Net Profit Margin*.

Uji t (Parsial)

Tabel 11. Hasil Uji t (pengujian secara parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.043	.154		.276	.789		
Total Asset Turnover	-.018	.094	-.063	-.188	.855	.664	1.505
Current Ratio	.021	.013	.541	1.622	.139	.664	1.505

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

1. Koefisien regresi (B) untuk variabel *Total Asset Turnover* sebesar -0,018 dengan nilai t_{hitung} -0,188 yang lebih rendah dari t_{tabel} 2,17881, dan memiliki nilai signifikansi

0,855 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* secara parsial.

2. Koefisien regresi (B) untuk variabel *Current Ratio* sebesar 0,021 dengan nilai t_{hitung} 1,622 yang juga lebih kecil dari t_{tabel}

2,17881, dan nilai signifikansi 0,139 yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* secara parsial.

Uji F (Simultan)

Tabel 12. Hasil Uji F (Pengujian secara simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.002	2	.001	2.273	.159 ^b
	Residual	.003	9	.000		
	Total	.005	11			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

b. Predictors: (Constant), Current Ratio, Total Asset Turnover

Sumber: Hasil Olah Data SPSS Versi.24

Hasil uji Anova menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah 2,273, yang lebih rendah dari nilai F_{tabel} sebesar 4,62, dan nilai signifikansi adalah 0,159, yang lebih tinggi dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol diterima, yang berarti bahwa *Net Profit Margin* dalam penelitian ini tidak dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* secara bersamaan.

Pembahasan

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien *Total Asset Turnover* adalah -0,018, dengan nilai t_{hitung} -0,188 yang lebih rendah dari t_{tabel} 2,17881 dan nilai signifikansi 0,855 yang lebih tinggi dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin* secara parsial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puja Widiyani (2019) bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai koefisien *Current Ratio* sebesar 0,021, dengan t_{hitung} 1,622 lebih rendah dari t_{tabel} 2,17881, dan nilai signifikansi 0,139 lebih tinggi dari 0,05, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* secara

parsial tidak berdampak signifikan pada *Net Profit Margin*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfina Okto Posmaida Damanik, Dina Mawardani, dan Pirma Simbolon (2024) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*

Hasil uji Anova menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima karena nilai F_{hitung} 2,273 lebih rendah dari F_{tabel} 4,62 dan nilai signifikansi 0,159 lebih tinggi dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa, secara keseluruhan, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak mempengaruhi *Net Profit Margin* secara signifikan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, variasi *Net Profit Margin* tidak dapat dijelaskan secara menyeluruh dengan model regresi yang melibatkan kedua variabel tersebut. Hanya sekitar 33,6% perubahan pada *Net Profit Margin* dapat dijelaskan oleh *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* berdasarkan nilai R Square. Faktor lain di luar model menyumbang 66,4% dari perubahan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sabar Pardamean Lumbantobing, Yudhistira Adwimurti, dan Sefiani (2023) bahwa *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Net Profit Margin*.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai signifikansi untuk *Total Asset Turnover* sebesar 0,855 yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t_{hitung} sebesar -0,188 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2,17881. Hal ini berarti H_{o1} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga secara parsial *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai signifikansi untuk *Current Ratio* adalah 0,139 yang juga lebih besar dari 0,05, dengan t_{hitung} sebesar 1,622 yang lebih kecil dari t_{tabel} 2,17881. Ini menunjukkan bahwa H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, sehingga *Current Ratio* secara parsial juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2024.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi Total Asset Turnover dan Current Ratio terhadap Net Profit Margin adalah 0,159 yang lebih besar dari 0,05, serta nilai F_{hitung} sebesar 2,273 yang lebih kecil dari F_{tabel} 4,26. Ini menunjukkan bahwa H_{o3} diterima dan H_{a3} ditolak. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, Total Asset Turnover dan Current Ratio tidak berperan secara signifikan dalam menjelaskan variasi Net Profit Margin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Drs. Fikron Al-Choir, MM., M.Pd. selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan arahannya selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, keluarga, serta sahabat yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi. Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang atas ilmu dan bantuannya selama masa studi.

Daftar Pustaka

- Anggriani, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM). *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 4(3), 123–126.
- Damanik, E. O. P., Mawardani, D., & Simbolon, P. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Manajemen: Jurnal Ekonomi USI*, 6(1).
- Damayanti, R. M., & Noryani. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2013–2022. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(2), 297–307.
- Firdiana, F., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013–2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(3), 2294–2302.
- Handini, Sri. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lumbantobing, S. P., Adwimurti, Y., & Selfiani. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turn Over terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI)*, 3(2), 16–34.
- Marlinah, S., & Sairin. (2025). Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2013–2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 2633–2643.

- Oktavia, N., & Suraya, A. (2025). *Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Net Profit Margin pada PT Blue Bird Tbk Periode 2014-2023*. JORAPI: *Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1246–1256.
- Sitema, S. M. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada Perusahaan Komestik di BEI Periode 2013-2017*. *Science of Management and Student Research Journal*, 1(3), 81-90.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyu, W. D., & Yani. A. (2024). *Manajemen Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Wati, U. A. & Pasaribu, V. L. D. (2017) *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2012-2021*. POINT: *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 4(2).
- Widiani, P. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Cash Ratio, dan Total Asset Turnover terhadap Net Profit Margin pada Industri Makanan dan Minuman Periode 2013-2017*. *Science of Management and Student Research Journal*, 1(3), 68-75.